

RINGKASAN

SEPTI WIDYASTUTI S. , J 201 89 0258. Pemanfaatan Daun Bawang Merah Yang Diinteraksikan Dengan Pupuk NPK Sebagai Media Tambahan Pada Produksi Jamur Tiram Putih. (Di bawah bimbingan Dra. Hj. Sriani H, SU dan Drs. Agung Suprihadi).

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan September 1993 sampai Mei 1994 di Desa Rejosari, Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan daun bawang merah dan pupuk NPK pada pertumbuhan terhadap produksi jamur tiram putih, juga untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara penambahan daun bawang merah dan pupuk NPK. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah penumpukan limbah serbuk gergaji dan daun bawang merah, juga untuk lebih memperkenalkan jamur tiram putih sebagai makanan bergizi tinggi.

Penelitian dilakukan secara eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap dan disusun menurut pola faktorial 4 x 4. Faktor daun bawang terdiri dari 4 kadar yaitu 0 gram (kontrol), 500 gram (5%), 1000 gram (10%), 1500 gram (15%), sedang faktor pupuk NPK mempunyai kadar 15 gram (0,15%), 25 gram (0,25%), 50 gram (0,5%). Parameter yang diamati berat basah, berat kering jamur tiram putih dan efisiensi biologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun bawang merah dan pupuk NPK meningkatkan produksi jamur tiram putih, namun tidak terjadi interaksi antara penambahan pupuk NPK dan daun bawang merah pada media pertumbuhan, terhadap produksi jamur tiram putih. Hasil rata-rata terendah diperoleh dari medium serbuk gergaji tanpa penambahan pupuk NPK, yaitu sebesar 31,66 gram untuk berat basah dan 3,56 gram untuk berat kering. Sedangkan hasil tertinggi diperoleh dari medium serbuk gergaji dengan penambahan 10% daun bawang merah dan 0,25% pupuk NPK yaitu sebesar 98,33 untuk berat basah dan 9,73 gram

untuk berat kering. Nilai efisiensi biologi terendah diperoleh dari medium D₀P₀ yaitu sebesar 3,16%. Sedang nilai tertinggi diperoleh dari medium D₁P₂ yaitu sebesar 9,83%.

